

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL KELAS IV SDN 03  
SEGEDONG BENGKAYANG**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**ROMI  
NIM F 34210426**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL KELAS IV SDN 03  
SEGEDONG BENGKAYANG**

**ROMI**

**NIM F 34210426**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Endang Uliyanti, M.Pd**  
**NIP. 19540805 197903 2 002**

**Drs. Budiman Tampubolon, M.Si**  
**NIP. 19570809 198603 1 001**

**Disahkan,**

**Dekan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

**Dr. Aswandi**  
**NIP. 19580513 198603 1 002**

**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si**  
**NIP. 19510128 197603 1 001**

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL KELAS IV SDN 03 SEGEDONG BENGKAYANG**

**Romi, Endang Uliyanti, Budiman Tampubolon  
PGSD,FKIP Universitas Tanjungpura,Pontianak**

**Abstrak :** Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkayang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan bantuan media audio visual di kelas IV SDN 03 Segedong. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah *surver studies*. Hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mengalami ketuntasan belajar hanya 9 orang dengan jumlah persentase 47,37%, pada siklus 2 yang mengalami ketuntasan belajar 12 orang dengan jumlah persentase 63,16%, pada siklus 3 yang mengalami ketuntasan belajar 18 orang dengan jumlah persentase 94,74%. Penggunaan media audio visual pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Segedong Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

**Kata Kunci :** Peningkatan.Media,Hasil

**Abstract:** The Improvement of Learning Outcomes of Science Audio Visual Media in the Fourth Grade of SDN 03 Segedong Bengkayang. This study aims to improve student learning outcomes in science learning with the help of audio-visual media in the fourth grade of SDN 03 Segedong. The research method used is descriptive research form is *surver studies*. Student learning outcomes in cycle 1 who have mastery learning only 9 people with the percentage of 47.37%, in the second cycle of mastery learning which had 12 people on the percentage of 63.16%, in the third cycle of mastery learning which had 18 people on the percentage 94.74%. The use of audio visual media in science teaching can improve students' fourth grade of SDN 03 Segedong Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

**Key words:** Improvement, Media, Results

## PENDAHULUAN

Pembelajaran berawal dari kata belajar. Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan dan dialami sendiri. Perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik hanya dapat terjadi jika seseorang melakukan dan mengalami sendiri proses belajar. Oemar Hamalik (2010: 57) menyatakan “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.”

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara optimal jika proses belajar mengajar direncanakan dengan baik. Untuk itu setiap guru selalu dituntut untuk meningkatkan kinerjanya di dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan secara *inquiry ilmiah* (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan metode demonstrasi dan sikap ilmiah.

Didalam meningkatkan hasil belajar tentu didasari oleh keinginan untuk berprestasi. Berprestasi adalah idaman setiap individu, baik itu prestasi dalam bidang pekerjaan, pendidikan, sosial, seni, politik, budaya dan lain-lain. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh seseorang akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani aktifitas. Salah satu tercapainya prestasi tersebut adanya motivasi dalam berprestasi.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Segedong Kecamatan Sungai Raya aktivitas siswa masih rendah atau masih lemahnya dalam proses pembelajaran. Peserta didik masih kurang terdorong untuk mengembangkan kecakapan. Proses pembelajaran di kelas lebih diarahkan hanya pada kemampuan untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak guru terkecoh oleh sikap siswa yang pura-pura aktif, padahal sebenarnya tidak aktif.

Strategi yang paling tepat digunakan agar menghasilkan hasil belajar yang optimal. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh siswa merupakan dari pengalaman dan penemuannya sendiri sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep, dan keterlibatan guru sebagai fasilitator. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, sudah saatnya dipandang perlu melakukan suatu tindakan nyata dalam pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media audio visual.

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 03 Segedong, (b) Untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 03 Segedong, (c) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut suyoso ( 1998:23 ) merupakan ” pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan berlaku secara universal”.

Hakekat IPA meliputi empat unsur, yaitu: (a) Produk pendidikan IPA berhubungan dengan sejumlah fakta, data, konsep, hukum, atau teori tentang fenomena alam semesta. Produk membekali siswa dengan seperangkat pengetahuan dan wawasan IPA, baik untuk kepentingan memahami peristiwa alam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (b) Proses merupakan kegiatan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimen, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Proses pendidikan menuntut guru untuk melibatkan siswa secara aktif kedalam pembelajaran, (c) Aplikasi : penerapan metode atau ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari; (4) Sikap meliputi rasa ingin tahu tentang obyek, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

Kartono (2010:3) mengatakan bahwa IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran yang salah sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar.

IPA mengandung 3 unsur : proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), produk (berkesimpulannya betul). Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung, dalam pembelajaran tersebut. Siswa difasilitasi untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses (keterampilan atau kerja ilmiah) dan sikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya dan alam sekitar.

Belajar IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar siswa secara langsung difasilitasi untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses (keterampilan atau kerja ilmiah), sikap ilmiah, berpikir, dan berperilaku dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya dan alam sekitar.

Tujuan pendidikan IPA yaitu (a) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, (c) Mengembangkan rasa ingin tahu, (d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar. (e) Meningkatkan

kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga kelestarian lingkungan alam.

Mata Pelajaran IPA berfungsi untuk: (a) Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan peragai lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari, (b) Mengembangkan keterampilan proses, (c) Mengembangkan wawasan, sikap, dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari, (d) Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling memengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari, (e) Mengembangkan kemajuan untuk menerapkan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi

Ruang Lingkup Pembelajaran IPA Di SD yaitu (a) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (b) Benda atau materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, gas, (c) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (d) Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda langit lainnya.

Menurut Heinich, dkk (dalam Sri Anitah, 2009:6:3) "Media merupakan alat saluran komunikasi. Ahmad Rohani (1997:3) menyatakan bahwa "Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar)

Media terdiri atas : (a) Media visual : yaitu media yang hanya dapat dilihat, yang termasuk kelompok visual, seperti foto, gambar, poster, grafik, kartun, liflet, buklet, torso, film bisu, model 3 dimensi seperti diorama dan *mokeup*, (b) Media Audio : adalah media yang hanya dapat didengar saja, seperti kaset audio, radio, MP3 Player, iPod, (c) Media Audio Visual : yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, sound slide, (d) Multimedia : adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film. Multimedia sering diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer (CBI), (e) Media Realia : yaitu semua media nyata yang ada dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, herbarium, air, sawah dan sebagainya.

Menurut Azhar Arsyad (2010 : 3) mengungkapkan media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, sound slide yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Tujuan menggunakan media audio visual sebagai berikut (a) Meningkatkan hasil belajar siswa, (b) Menunjukkan contoh cara bersikap, atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi dan proses pembuatan suatu produk, (c) Mempengaruhi sikap dan emosi. (d) Menampilkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak, (e) Menonton bersama-sama untuk membangun kesamaan persepsi dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sobry( 2008: 102-103) bahwa ada beberapa manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar, di antaranya, (a) Menarik perhatian siswa, (b) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, (c) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas, (d) Mengatasi keterbatasan ruangan, (e) Pembelajaran lebih komunikatif, (f) Waktu pembelajaran bisa di kondisikan (g) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, (h) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, (i) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam,(j) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis-jenis Media Audio Visual (a) Film Gerak Bersuara, (b) Video, (c) Televisi, (d) Media Televisi Terbuka, (e) Media Televisi Siaran Terbatas (TVST),(f) Multimedia, ( g )Komputer

Kelebihan Media Audio Visual (1) Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara, (2)Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak, (3)Dapat digunakan seketika, (4)Dapat digunakan secara berulang,(5)Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas,(6 ) Dapat menyajikan objek secara detail, (7) Tidak memerlukan ruang gelap,(8)Dapat menyajikan objek yang berbahaya,(9)Dapat diperlambat atau dipercepat,(10) Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.

Kekurangan Media Audio Visual (1) Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal, (2)Memerlukan keahlian khusus,(3)Sukar untuk direvisi,(4)Memerlukan arus listrik

Media audio visual dalam pembelajaran hewan berdasarkan jenis makanannya berguna sebagai berikut:(1)Memberikan dasar-dasar kongkrit untuk berfikir dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya,(2)Membuat pelajaran lebih menarik,(3)Memungkinkan hasil belajar mengalami peningkatan,(4)Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata,(5)Mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berfikir,(6) Dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain membuat kegiatan belajar lebih efisien dan beraneka ragam.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (1983:63) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.” Dengan kata lain metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah survei (*survey studies*) dengan jenisnya yaitu Survei Kelembagaan (*Institusional survey*) yang merupakan bentuk penelitian dengan cara memaparkan atau mengungkapkan objek secara menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini bersifat kualitatif. Sugiyono (2011: 15) menyatakan “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan

pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.”

Jamal Ma'mur Asmani (2011: 75) yang dimaksud dengan “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2008: 2-3) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam Suhardjono (2008: 58), berpendapat “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. am sebuah kelas secara bersama.

Menurut Supardi (2008: 104), mengartikan bahwa “Penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.” Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang sengaja dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran.”

Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting (Suhardjono, 2008:61). Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini, didalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan guru kelas.

Tempat Penelitian dilakukan di dalam kelas IV SDN 03 Segedong Kabupaten Bengkayang. Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV SDN 03 Segedong Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 19 orang, terdiri dari siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 11 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan pengukuran. Teknik observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang terjadi pada siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengisi lembar pengamatan yang telah ditetapkan, sedangkan teknik pengukuran adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang terjadi pada siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengisi lembar pengamatan yang telah ditetapkan sedangkan teknik pengukuran adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang terjadi pada siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengisi lembar pengamatan yang telah ditetapkan.

Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah (1) Lembar observasi terhadap guru merencanakan pelaksanaan Pembelajaran IPA dan melaksanakan pembelajaran IPA, (2) Tes. teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah



: (a) Tes Tertulis, siswa menjawab tes tersebut secara tertulis pada lembar pekerjaan atau lembar jawaban, (2) Lisan, siswa menjawab tes secara lisan pada saat proses pembelajaran.

Prosedur dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan yaitu : (1) Penetapan fokus permasalahan, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Pengumpulan data ( pengamatan/observasi), (5) Refleksi, (6) Perencanaan tindak lanjut.

Bogdan dan Taylor (dalam Iskandar, 2009: 74) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menyeleksi atau memilah-milah data yang diperlukan. Setelah semua data terseleksi, data tersebut dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk tabel. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan. Penyajian data melalui teknik observasi langsung dan komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini, dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Menurut Anas Sudijono (2008: 43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (number of case)

Untuk perhitungan rata-rata yaitu sebagai berikut :  $\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_N}{n}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang muncul dikelas tersebut. Permasalahan umumnya adalah belum meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini merupakan suatu kolaborasi antara peneliti dengan guru kolaborator dalam menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yaitu siklus 1 tanggal 25 September 2012, siklus 2 tanggal 02 Oktober 2012, dan siklus 3 tanggal 4 Oktober 2012. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan materi menyesuaikan pada kondisi pembelajaran.

Pada hasil siklus 1 terdapat kekurangan yaitu sebagai berikut : (a) Peneliti kurang mampu membimbing siswa sehingga tidak sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP, (b) Peneliti sulit dalam membimbing siswa dalam mengklarifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran, (c) Pelaksanaan waktu pembelajaran lebih lama dari yang direncanakan, (d) Siswa masih belum mengerti cara mengklarifikasi pertanyaan-pertanyaan, (e) Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan.

Setelah mengetahui kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 1, kemudian bersama-sama kembali merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang

ada. Kekurangan-kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus 2.

Pada hasil siklus 2 terdapat kekurangan yaitu sebagai berikut : (a) Hasil Belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan akan tetapi harus di perbaiki kembali karena masih siswa yang mendapat nilai rendah, (b) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran. Tetapi itu tertutupi karena frekuensinya sedikit. (c) Tidak total 100% siswa keseluruhan aktif.

Setelah mengetahui kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 2, kemudian bersama-sama kembali merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Kekurangan-kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus 3.

Adapun kelebihan pada siklus 3 sebagai berikut: (a) Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan secara keseluruhan, (b) Guru menguasai materi pembelajaran dan sudah menguasai secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, (c) Dalam siklus 3 ini hampir semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, (d) Siswa secara keseluruhan sudah memahami proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

### **Pembahasan**

Setelah melakukan 3 siklus penelitian pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 03 Segedong Kabupaten Bengkayang dengan menggunakan visual yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan Bapak Misran, S.Pd. SD sebagai guru kolaborator diperoleh rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Segedong Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut

NO	Siklus	Banyak Siswa	Nilai	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Siklus I	19	9 47,37%	10 52,63%
2	Siklus II	19	12 63,16%	7 36,84%
3	Siklus II	19	18 94,74%	1 5,26%

Pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 47,37 %, siklus II 63,16%, dan siklus III ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 94,74 %.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penggunaan media audiovisual pada pelajaran IPA kelas IV SDN 03 Segedong Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang, secara umum dapat disimpulkan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang dilakukan tanpa menggunakan media audio visual. Selanjutnya dirumuskan juga

kesimpulan khusus sebagai berikut : (1) Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan 17 kategori pada siklus 1 skor rata-rata diperoleh 2,68, pada siklus 2 skor rata-rata diperoleh 3,00, sedangkan pada siklus 3 mengalami peningkatan yaitu dengan skor rata-rata 3,48, (2) Pada Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 3, dimana pada siklus 1 pelaksanaan pembelajaran skor rata-rata diperoleh 2,82, pada siklus 2 diperoleh skor rata-rata 3,12, sedangkan pada siklus 3 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu dengan skor rata-rata 3,80, (3) Hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mengalami ketuntasan belajar hanya 9 orang dengan jumlah persentase 47,37%, pada siklus 2 yang mengalami ketuntasan belajar 12 orang dengan jumlah persentase 63,16%, pada siklus 3 yang mengalami ketuntasan belajar 18 orang dengan jumlah persentase 94,74%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran yang dirancang guru harus dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan, (2) Hasil belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengaktifkan siswa dengan menggunakan media audio visual agar hasil belajar siswa meningkat, (3) Agar pembelajaran lebih bermakna maka guru harus bisa memadukan media yang akan dipergunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan sesuai dengan peran guru dalam dunia pendidikan harus bisa dengan sepenuhnya menjalankan tanggung jawabnya terhadap peserta didik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Abdullah.(1998).**Pengertian Pendidikan IPA**. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ahmad Rohani.(1997).**Media Instruksional Eduaktif**. Jakarta :Rineka Cipta.

Aunurrahman. (2008). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta :Alfabeta.

Aunurrahman, dkk, (2009). **Penelitian Pendidikan SD**. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. (2008). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta :Sinar Grafika.

Arsyad, Azhar.(2010).**Pengertian Media Audio Visual**. Bandung :PT. Cipta Karya.

Asmani, Jamal, Ma'mur. (2011). **Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan**. Yogyakarta :Diva Press.

Tim Penulis Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). **Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD**. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.

Buhler Charlotte, Sugianto,(1997). **Kapita Selektta Pembelajaran**. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.

Darmadi, Hamid. (2011). **Penelitian Pendidikan Bidang Sosial**.Bandung : Alfabeta.

Hamalik, Oemar. (2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta :PT Bumi Aksara.

Iskandar. (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta :Gaung Persada Press

Kartono (2010). **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam**. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Komaidi. Didik,dkk.(2011). **Panduan Lengkap PTK** Yogyakarta :.Sabda Media.

Kurnia Ingridwati,dkk,(2007). **Perkembangan Belajar Peserta Didik**. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Lapono , Nabisi, dkk(2008). **Belajar dan Pembelajaran SD**.Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi . Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.

Rukkiyah, Hadi.(2010). **Media Audio Visual**. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Sobry.(2008). **Manfaat Media Audio Visual**. Bandung :PT Refika Aditama.

Sri Anitah W,dkk(2009).**Strategi Pembelajaran**.Jakarta :Universitas Terbuka.

Sudijono, Anas. (2008). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: Rasa Grafindo Persada.

Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

Suhardjono. (2008). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta :Sinar Grafika.

Supardi. (2008). **Penelitian Tindakan Kelas**.Jakarta :Sinar Grafika.

Suyoso.(1998). **Pengertian Sains**. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.

Nawawi, Hadari. (1983). **Metode Penelitian Bidang Sosial**.Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres.

Wardhani Igak,dkk.2007. **Penelitian Tindakan Kelas**.Jakarta :Universitas Terbuka.